

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan *self affirmation* dengan kesejahteraan psikologis pada remaja putri di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Kota Kediri dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat *self affirmation* pada remaja putri di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Kota Kediri dengan jumlah sampel sebanyak 101 responden dari kelas VII terdiri dari 5 kategori yaitu kategori *Self affirmation* sangat tinggi terdapat 14,9% yang terdiri dari 15 orang responden, kategori *Self affirmation* tinggi terdapat 54,5% yang terdiri dari 55 responden, kategori *Self affirmation* sedang 30,7% terdapat 31 responden, dan kategori *Self affirmation* rendah dan sangat rendah 0%. Sehingga penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat *self affirmation* yang tinggi, dengan aspek yang paling menonjol adalah aspek yang dipicu oleh ancaman dan aspek pengaruh sosial dan lingkungan.
2. Tingkat kesejahteraan psikologis pada remaja putri di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III Kota Kediri dengan jumlah sampel 101 responden dari kelas VII terdiri dari 5 kategori diantaranya yaitu kategori kesejahteraan psikologis sangat tinggi terdapat 5,9% yang terdiri dari 6 responden, tingkat kesejahteraan psikologis tinggi terdapat 44,6% yang terdiri dari 45 responden, tingkat kesejahteraan psikologis sedang terdapat 44,6% terdiri

dari 45 responden, tingkat kesejahteraan psikologis rendah 4,0% yang terdiri dari 4 responden dan tingkat kesejahteraan psikologis sangat rendah 1,0% yang hanya terdapat 1 responden. Sehingga penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang tinggi, dengan aspek yang paling menonjol dalam membentuk kesejahteraan psikologis adalah aspek penguasaan lingkungan.

3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self affirmation* dengan kesejahteraan psikologis remaja putri di pondok pesantren Al-Mahrusiyah III kota Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan hasil output SPSS pada tabel 4.15 terdapat nilai *Pearson Correlation* yang menunjukkan hasil $0,608 > 0,05$ dan *Sig. (2-tailed)* menunjukkan $0,000 < 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, yang mana H_a merupakan hipotesis alternatif yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *Self affirmation* dan kesejahteraan psikologis pada remaja putri di pondok pesantren Al-Mahrusiyah III kota Kediri. Hal ini menyimpulkan bahwa jika tingkat *Self affirmation* yang tinggi maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis.

B. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren

Dengan adanya penelitian ini, disarankan pondok pesantren dapat dijadikan informasi tambahan untuk mengembangkan program-program kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan *Self affirmation* di lingkungan pesantren sebagai bentuk dukungan pondok pesantren terhadap kesejahteraan psikologis remaja, terutama pada remaja putri.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, disarankan penelitian lain dapat melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dengan tema yang serupa. Dengan penelitian yang berbasis intervensi yang berkaitan dengan *Self affirmation* dan Kesejahteraan psikologis pada remaja putri, terutama di lingkungan pondok pesantren.